

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari Penelitian ini sebagai jawaban atas permasalahan yang muncul dalam penelitian yaitu:

1. Menganalisis pengaruh jumlah wisatawan terhadap penerimaan Pajak Hotel Kota Jakarta periode 2012-2014.
2. Menganalisis pengaruh jumlah hotel terhadap penerimaan Pajak Hotel Kota Jakarta periode 2012-2014.
3. Menganalisis pengaruh tingkat hunian hotel terhadap penerimaan Pajak Hotel Kota Jakarta periode 2012-2014.

#### **B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Objek penelitian Pengaruh Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel, dan Tingkat Hunian Hotel terhadap Penerimaan Pajak Hotel di Provinsi DKI Jakarta.

#### **C. Metode Penelitian**

Metodologi penelitian yang digunakan adalah kuantitatif (dianalisis dengan menggunakan *program EViews 9 for window*), karena menggunakan angka-angka sebagai indikator variabel penelitian untuk menjawab permasalahan penelitian, sehingga mendapat suatu kesimpulan. Penelitian ini

menganalisis 4 variabel yang terdiri dari 3 variabel independen, dan 1 variabel dependen.

#### **D. Populasi dan Sampling**

Populasi penelitian ini adalah penerimaan pajak daerah di Provinsi DKI Jakarta. Sampel penelitian ini adalah penerimaan pajak hotel perbulan selama 36 bulan dari tahun 2012-2014.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat, dan realistis. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode studi pustaka, yang diperoleh dari instansi-instansi terkait, buku referensi, maupun jurnal-jurnal ekonomi.

Data yang digunakan adalah data time series adalah data runtut waktu (*time series*) yang merupakan data yang dikumpulkan, dicatat atau diobservasi sepanjang waktu secara beruntutan dengan jenis data yang digunakan adalah data sekunder.

## **F. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini variable yang digunakan ada dua jenis variabel yaitu variabel dependen (Y) dan variable independen (X) sebagai berikut:

### **1. Variabel Dependen**

#### a) Definisi Konseptual

Dalam penelitian ini penerimaan pajak hotel dijadikan sebagai variabel dependen. Penerimaan pajak hotel adalah penerimaan yang diterima oleh Pemerintah Daerah atas pelayanan operasional yang dilakukan oleh hotel. Menurut Vidya Dwi Anggitasari Aliandi dan Herniwati Retno Handayani (2013), penerimaan pajak hotel dihitung dalam satuan rupiah, maka data penerimaan pajak hotel di Kota Jakarta tahun 2012-2014 diukur dalam satuan hitung rupiah.

#### b) Definisi Operasional

Penerimaan pajak hotel yang digunakan adalah data yang bersumber dari kantor Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berupa penerimaan pajak hotel baik hotel berbintang maupun melati di DKI Jakarta tahun 2012-2014.

## 2. Variabel Independen

Dalam penelitian ini melibatkan empat variabel independen sebagai berikut:

### 1. Jumlah wisatawan

#### a) Definisi Konseptual

Jumlah wisatawan adalah keseluruhan jumlah kunjungan wisatawan baik wisatawan domestik maupun mancanegara yang berkunjung di Kota Jakarta tahun 2012-2014. Menurut Vidya Dwi Anggitasari Aliandi dan Herniwati Retno Handayani (2013), jumlah wisatawan dihitung dalam satuan orang, maka data jumlah wisatawan di Kota Jakarta tahun 2012-2014 diukur dalam satuan orang.

#### b) Definisi Operasional

Jumlah wisatawan yang digunakan adalah data yang bersumber dari kantor Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berupa keseluruhan jumlah kunjungan wisatawan baik wisatawan domestik maupun mancanegara yang berkunjung ke DKI Jakarta tahun 2012-2014.

### 2. Jumlah hotel

#### a) Definisi Konseptual

Menurut Vidya Dwi Anggitasari Aliandi dan Herniwati Retno Handayani (2013), jumlah hotel dihitung dalam satuan unit.

Maka data jumlah hotel di Kota Jakarta tahun 2012-2014 diukur dalam satuan unit baik hotel berbintang maupun hotel melati..

b) Definisi Operasional

Jumlah hotel yang digunakan adalah data yang bersumber dari Dinas Pariwisata Provinsi DKI Jakarta berupa banyaknya jumlah hotel berbintang maupun melati yang ada di DKI Jakarta tahun 2012-2014.

3. Tingkat hunian hotel

a) Definisi Konseptual

Tingkat hunian hotel adalah banyaknya jumlah kamar hotel berbintang dan melati di Kota Jakarta yang terjual atau terhuni. Menurut Darmadjati (2006) mengatakan bahwa tingkat hunian hotel adalah persentase dari kamar-kamar yang terisi atau disewakan kepada tamu yang dibandingkan dengan jumlah seluruh kamar yang disewakan yang diperhitungkan dalam jangka waktu, misalnya harian, bulanan atau tahunan. Maka data tingkat hunian hotel di Kota Jakarta tahun 2012-2014 diukur dalam satuan persentase.

b) Definisi Operasional

Tingkat hunian hotel yang digunakan adalah data yang bersumber dari kantor Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berupa

persentase dari kamar yang terisi baik dari hotel berbintang maupun melati.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Data Kuantitatif dengan Analisis Statistik Deskriptif yaitu statistik yang digunakan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul, sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku dalam umum atau generalisasi.

### 1. Uji F

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variable independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama / simultan terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2011: 98 dalam Linda, 2014). Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_k = 0$$

Artinya, apakah semua variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis alternatifnya ( $H_A$ ) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau :

$$H_A : b_1 \neq b_2 \neq b_k \neq 0$$

Artinya, secara bersama-sama variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

## 2. Uji t

Uji statistik t digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011 : 98). Uji ini juga menguji secara signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu model parameter ( $b_i$ ) sama dengan nol, atau :

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_A$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau :

$$H_A : b_i \neq 0$$

Artinya. variabel tersebut merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen.

## 3. Uji $R^2$

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009:98). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel

independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2009:98).

#### 4. Uji Regresi Berganda

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2011:210), regresi linear berganda/ majemuk digunakan untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dengan model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Penerimaan Pajak Hotel

X1 = Jumlah wisatawan

X2 = Jumlah hotel

X3 = Tingkat hunian hotel

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien regresi

e = Kesalahan gangguan